

BAB I

PENDAHULUAN

Ternak domba merupakan ternak ruminansia yang banyak dipelihara oleh masyarakat Indonesia. Namun demikian kontribusi usaha ternak domba terhadap pendapatan usahatani masih di bawah 30%, sehingga usaha ternak domba hanya merupakan pendukung terhadap komoditas pertanian dan digolongkan sebagai usaha yang bersifat sambilan (Saragih, 2001). Populasi ternak domba di Indonesia pada tahun 2009 sebesar 10.725.488 ekor, mengalami kenaikan setiap tahunnya, pada tahun 2013 jumlah populasi domba sementara di Indonesia 14.560.480 ekor (Dirjen Peternakan, 2013).

Produktivitas merupakan kemampuan produksi dan pertumbuhan makhluk hidup. Purbowati *et al.* (2009) menyatakan bahwa produktivitas ternak domba dipengaruhi oleh faktor genetik (30%) dan lingkungan (70%). Pengaruh faktor lingkungan antara lain terdiri dari pakan, teknik pemeliharaan, kesehatan dan iklim. Diantara faktor lingkungan tersebut pakan mempunyai pengaruh paling besar, yakni 60%. Besarnya pengaruh pakan ini menunjukkan bahwa produktivitas domba yang tinggi tidak tercapai tanpa pemberian pakan yang memenuhi kebutuhan kuantitas dan kualitas.

Produktivitas tidak hanya dipengaruhi pakan, tetapi dipengaruhi juga oleh suhu dan kelembaban. Suhu lingkungan dan kelembaban yang tinggi dapat menyebabkan stress (cekaman), karena sistem pengaturan panas tubuh dengan lingkungan menjadi tidak seimbang. Suhu udara rata-rata di daerah tropis adalah

29,8–36,9°C pada siang hari dan 12,4–24,2°C pada malam hari (BPS, 2001 yang disitasi oleh Kusnadi, 2007). Kelembaban pada siang hari antara 70–90% (Sabarinah dan Ahmad, 2006 yang disitasi oleh Santoso, 2012), sedangkan pada malam hari berkisar antara 60–80% (Panjono dan Baliarti, 2009). Menurut Yousef (1985) yang disitasi oleh Darmanto (2009), suhu nyaman untuk ternak domba berkisar antara 22-31°C. Berdasarkan hal ini, pemberian pakan pada malam hari diduga dapat menaikkan produktivitas domba, karena suhu pada malam hari lebih rendah dari pada siang hari sehingga konsumsi pakan akan meningkat. Hal sebaliknya yaitu pemberian pakan pada siang hari diduga dapat menurunkan produktivitas domba, karena cekaman panas pada siang hari dapat menurunkan konsumsi pakan yang diberikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji produktivitas domba Lokal jantan dengan pemberian pakan pada siang, malam dan siang malam hari. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah memberikan informasi mengenai pengaruh pemberian pakan siang, malam dan siang malam hari terhadap domba Lokal jantan sehingga dapat digunakan untuk referensi masyarakat tentang waktu memberikan pakan pada domba.